

**JUDUL: TANGGUNG GUGAT LION AIR ATAS MENINGGALNYA
KORBAN KECELAKAAN PESAWAT DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG
NOMOR 1 TAHUN 2009 TENTANG PENERBANGAN DAN PERATURAN
PEMERINTAH NOMOR 17 TAHUN 1965 TENTANG KETENTUAN
KETENTUAN PELAKSANAAN DANA PERTANGGUNGAN WAJIB
KECELAKAAN PENUMPANG**

Nama: Reynato Tantular
Jurusan/Program Studi: Hukum/Ilmu Hukum
Pembimbing: 1.Dr Yoan Nursari Simanjuntak, SH., M.Hum.
2.H.Sudarsono, S.H., M.S.

ABSTRAK

Penerbangan menurut Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan (selanjutnya disingkat UU No. 1 Tahun 2009) adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, Bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, keselamatan dan keamanan, lingkungan hidup, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya. Rumusan masalah dalam penelitian kasus ini adalah apakah Lion Air bertanggung gugat atas klaim ganti rugi meninggalnya korban kecelakaan pesawat ditinjau dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Surabaya. Penulisan penelitian ini menggunakan tipe penelitian hukum yuridis normatif, dari penelitian hukum yang dilakukan dengan metode tersebut diperoleh hasil bahwa Kecelakaan pesawat Lion Air mengakibatkan seluruh penumpangnya berjumlah 187 meninggal dunia atau dinyatakan hilang, pihak Lion Air telah memberikan asuransi sebagai bentuk tanggung jawabnya sebagaimana Pasal 179 UU No. 1 Tahun 2009, sebesar Rp 1.250.000.000,00 (satu milyar dua ratus lima puluh juta rupiah), namun kepada ahli waris 75 penumpang sedangkan sisanya 50 orang korban belum mendapatkan haknya. Ahli waris korban meskipun telah mendapatkan asuransi berdasarkan peraturan perundang-undangan, tidak mengurangi tanggung jawab dari pihak pengangkut dan/atau pihak lain yang dapat dipersalahkan menurut hukum perdata untuk kecelakaan yang terjadi sebagaimana sebagaimana Pasal 14 PP No. 17 Tahun 1965. Gugatan ganti rugi sebagai bentuk tanggung jawab penyelenggara angkutan didasarkan atas kelalaiannya mengakibatkan jatuhnya korban akibat kecelakaan sebagai suatu perbuatan melanggar hukum sebagaimana Pasal 1365 KUH Perdata dan bentuk ganti ruginya berupa penggantian biaya, rugi dan bunga yang besarnya dihitung menurut pangkat, derajat dan kedudukannya sebagaimana Pasal 1246 jo Pasal 1370 KUH Perdata

Kata kunci: Tanggung Gugat, Ganti Rugi, Penerbangan.

TITLE: TANGGUNG GUGAT LION AIR ATAS MENINGGALNYA
KORBAN KECELAKAAN PESAWAT DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG
NOMOR 1 TAHUN 2009 TENTANG PENERBANGAN DAN PERATURAN
PEMERINTAH NOMOR 17 TAHUN 1965 TENTANG KETENTUAN
KETENTUAN PELAKSANAAN DANA PERTANGGUNGAN WAJIB
KECELAKAAN PENUMPANG

Name: Reynato Tantular
Dicipline/Study Programme: Law/Law
Contributor: 1.Dr Yoan Nursari Simanjuntak, SH., M.Hum.
2.H.Sudarsono, S.H., M.S.

ABSTRACT

Aviation in accordance with Article 1 number 1 of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2009 concerning Aviation (hereinafter abbreviated to Law Number 1 of 2009) is a unified system consisting of the use of airspace, aircraft, airport, air transport, navigation Transportation, safety and security, the environment, as well as supporting facilities and other public facilities. The formulation of the problem in this case study is whether Lion Air responsible for the claim for compensation for the accident victim in terms of Law Number 1 of 2009. This research is to fulfill one of the requirements to obtain Law Degree from Universitas Surabaya Law Faculty. The writing of this research uses normative juridical legal research, from legal research conducted with that method which obtained the result that Lion Air aircraft accident which causes all of its passenger with total 187 passed away or was stated lost, Lion Air has given insurance as a form of responsibility as stated in Article 179 Law Number 1 of 2009, amounting to Rp 1,250,000,000.00 (one billion two hundred and fifty million rupiah), but only to the heirs of 75 passengers in which 50 victims have not received their rights. Although victims' heirs have received insurance in accordance with statutory regulations, this does not reduce the responsibility from the transporter and / or other parties that can be blamed in accordance with civil law for the accidents that occur as referred to in Article 14 PP No. 17 of 1965. The claim for compensation as stated in 1365 Civil Code and the form of compensation in the form of compensation, damage and interest calculated according to rank, degree and position in accordance with Article 1246 in conjunction with Article 1370 of the Civil Code

Keywords: *Liability, Compensation, Flight.*